

INTISARI

Perkembangan teknologi yang ada sekarang ini telah memungkinkan pengembangan produk baru bisa berlangsung dengan cepat. Kompetisi di pasar menjadi sangat ketat dan pemasaran menjadi lebih kompleks. Hal ini semakin menuntut adanya pengendalian sistem distribusi yang baik. Perusahaan yang mempunyai tenaga dibidang distribusi yang tidak dipersiapkan dengan baik untuk menghadapi permintaan atau kebutuhan dari konsumen akan mengalami persoalan dibidang distribusi. Distribusi merupakan kegiatan ekonomi yang menjembatani kegiatan produksi dan konsumsi. Berkat distribusi barang dan jasa maka produk dapat sampai ke tangan konsumen. Oleh karena itulah, untuk mencapai kepuasan pelanggan sebaiknya pihak perusahaan memperhatikan bidang distribusi pada perusahaannya.

PT. Bio Farma (Persero) merupakan satu-satunya produsen vaksin dan serum di Indonesia yang mendedikasikan usahanya kepada kesehatan manusia. Saat ini statusnya adalah sebagai Badan Usaha Milik Negara yang keberadaannya aktif untuk mendukung keberhasilan program imunisasi nasional melalui pengadaan serta produksi vaksin dan serum. Vaksin dan serum yang sudah diproduksi oleh PT. Bio Farma (Persero) tersebut akan didistribusikan atau dijual. Pendistribusian tersebut dialokasikan untuk sektor pemerintah, sektor swasta dan sektor ekspor. Selain didistribusikan, vaksin-vaksin tersebut ada yang disumbangkan ataupun dijadikan *sample* dan digunakan sebagai promosi.

Penelitian yang menggunakan metode deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan distribusi vaksin pada sektor pemerintah, hambatan-hambatan yang dihadapi dan cara untuk mengatasi masalah-masalah tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan distribusi vaksin untuk sektor pemerintah yang dilakukan pada PT. Bio Farma (Persero) Bandung sudah cukup baik.